

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA MUSIK (MUFRADĀT ASIK)
DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP ISLAM AL AZHAR 26 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025-2026**



**Oleh : Salsabila Arju
NIM : 23204022011**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Arju, S.Pd.
NIM : 23204022011
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yng dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 3 Desember 2025

Yang menyatakan,

Salsabila Arju
23204022011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

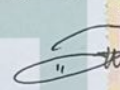
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Arju, S.Pd.
Nim : 23204022011
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Desember 2025

Yang menyatakan,



Salsabila Arju
23204022011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Arju, S.Pd.
Nim : 23204022011
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan ijazah Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain.

Yogyakarta, 3 Desember 2025

Yang menyatakan,

Salsabila Arju
23204022011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-36/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MULTIMEDIA MUSIK (MUFRADĀT ASIK) DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP ISLAM AL AZHAR 26 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025-2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALSABILA ARJU, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204022011
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 697971e61be07



Penguji I

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 697abf878966b



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69796524024c1



Yogyakarta, 18 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 697ae8b30ef24

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MULTIMEDIA MUSIK (MUFRADĀT ASIK) DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP ISLAM AL AZHAR 26 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025-2026**

Nama : Salsabila Arju
NIM : 23204022011
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

()

Penguji I : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. (

)

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Desember 2025

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 94.33/A-

IPK : 3.85

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pengembangan Multimedia MuSik (Mufradāt Asik) dengan Pendekatan

Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta Tahun Ajaran 2025-2026

Yang ditulis oleh:

Nama : Salsabila Arju, S.Pd.

NIM : 23204022011

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat tesis ini sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 3 Desember 2025

Pembimbing,



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19820315 201101 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salsabila Arju, Pengembangan Multimedia Musik (Mufradāt Asik) dengan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta Tahun Ajaran 2025-2026, **Tesis, Yogyakarta, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam penguasaan kosakata karena lingkungan yang kurang mendukung, karakteristik siswa (*Generasi Alpha*) yang membutuhkan media interaktif, dan pemanfaatan teknologi yang kurang maksimal, sehingga hasil belajar mufradāt menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan aplikasi multimedia pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Menggunakan pendekatan konstruktivisme agar siswa dapat membangun pemahamannya secara mandiri ketika di kelas maupun ketika menggunakan aplikasi di luar kelas.

Jenis penelitian ini Adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Terdapat lima tahapan, yaitu: (1) *Analyze*, dengan melakukan analisis kebutuhan siswa mengenai karakteristik dan materi yang dibutuhkan. (2) *Design*, merancang format isi multimedia. (3) *Develop*, mengedit format isi dengan *Canva* lalu menggunakan perangkat lunak *Smart Apps Creator*. (4) *Implement*, melakukan treatment dengan bantuan media pembelajaran yang peneliti kembangkan yaitu MuSik (Mufradāt Asik). (5) *Evaluate*, mengevaluasi kelayakan dan efektivitas multimedia yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu objek atau fenomena. dilakukan melalui tanya jawab lisan dengan responden atau informan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Angket disebar guna mengumpulkan data dari jumlah responden yang banyak untuk analisis kebutuhan maupun kepuasan. Dokumentasi sebagai bukti fisik dan pendukung validitas data yang diperoleh. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar mufradāt siswa.

Hasil dari uji kelayakan oleh ahli materi menghasilkan persentase rata-rata 80.5% (kategori Sangat Layak), dan uji kelayakan oleh ahli media menghasilkan rata-rata 98% (kategori Sangat Layak). Hasil uji efektivitas menggunakan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan ($\text{Sig. } 0,000 < 0,05$). Hasil Uji *N-Gain Score* mendapatkan nilai rata-rata 59.68%, yang dikategorikan Cukup Efektif. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa multimedia MuSik (Mufradāt Asik) cukup efektif digunakan sebagai sarana inovatif untuk meningkatkan hasil belajar mufradāt siswa.

Kata Kunci: Pengembangan Multimedia, MuSik (Mufradāt Asik), Pendekatan Konstruktivisme, ADDIE, Hasil Belajar.

الملخص

سلسيلا ارجو، تطوير الوسائط المتعددة بالمدخل البنائي لترقية نتائج تعلم طلاب الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الاسلامية الازهر ٢٦ يوجياكارتا للسنة الدراسية ٢٠٢٥-٢٠٢٦م، رسالة ماجستير، يوجياكارتا، قسم الماجستير في تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية بيوجياكارتا، ٢٠٢٥م.

خلفية المشكلة هي صعوبة الطلاب في اتقان المفردات بسبب البيئة غير الداعمة وخصائص طلاب جيل الفا الذين يحتاجون الى وسائل تفاعلية، والاستفادة من التكنولوجيا غير مكتملة. واستخدم المدخل البنائي ليتمكن الطلاب من بناء فهمهم باستقلال في الفصل وخارجه.

النوع المنهجي للبحث هو البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج ADDIE التحليل، والتصميم، والتطوير، والتطبيق، والتقييم). هناك خمس مراحل هي: (١) التحليل، وذلك بإجراء تحليل احتياجات الطلاب فيما يتعلق بالخصائص والمواد المطلوبة. (٢) التصميم، بتصميم تنسيق محتوى الوسائط المتعددة. (٣) التطوير، بتحرير تنسيق المحتوى باستخدام كائنا ثم استخدام برنامج SmartApps Creator (٤) التطبيق، بإجراء المعالجة بمساعدة الوسيلة التعليمية التي طورها الباحث وهي MuSik (Mufradāt Asik). (٥) التقييم، بتقييم صلاحية وفعالية الوسائط المتعددة المستخدمة لترقية نتائج تعلم الطلاب.

استخدمت طريقة جمع البيانات في هذا البحث على: الملاحظة لاستكشاف الظواهر، والمقابلة للحصول على معلومات متعمقة شفهيًا، والاستبانة لجمع البيانات من عدد كبير من المستجيبين، والتوثيق كدليل مادي داعم، والاختبار لقياس تحسن نتائج تعلم المفردات لدى الطلاب. اسفرت نتائج اختبار الصلاحية من قبل الخبراء عن متوسط ٨٠.٥٪ لخبير المادة و ٩٨٪ لخبير الوسيلة (كلاهما صالح جدا). وظهر اختبار الفعالية (Paired Sample t-Test) وجود فرق كبير في متوسط نتائج التعلم (بمستوى دلالة ٠.٠٠٠٠ < ٠.٠٠٠٥). (وحصل اختبار N-Gain (Score) على متوسط ٥٩.٦٨٪ يصنف بفعال الى حد ما. وبناء على ذلك، يمكن الاستنتاج ان الوسائط المتعددة (ميوزك) صالحة وعملية وفعالة الى حد ما لترقية نتائج تعلم المفردات.

الكلمة المفتاحية: تطوير الوسائط المتعددة، MuSik (Mufradāt Asik)، المدخل البنائي، ADDIE، نتائج تعلم.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih -hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf -huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
أ	Alif	Tidak dilambangkan	ط	Ta'	ṭ
ب	Ba'	b	ظ	Za'	z
ت	Ta'	t	ع	'ayn	'a
ث	Sa'	ś	غ	Ghain	g
ج	Jim	j	ف	Fa'	f
ح	a'	h	ق	Qaf	q
خ	Kha'	kh	ك	Kaf	k
د	Dal	d	ل	Lam	l
ذ	zal	z	م	Mim	m
ر	Ra'	r	ن	Nun	n
ز	Za'	z	و	Waw	w
س	Sin	s	ه	Ha'	h

ش	Syin	sy
ص	Sad	ṣ
ض	D{ad{	d{

ء	Hamz ah	‘
ي	Ya’	y

B. Vokal Arab

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong*, vokal rangkap atau *diftong*, dan Vokal panjang atau *mad*

1. Vokal Tunggal (*Monoftong*)
Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

— — — — —	Fathah	a	كَتَبَ	Kataba
— — — — —	Kasrah	i	سُئِلَ	Suila
— — — — —	Dammah	u	يَذْهَبُ	yazhabu

2. Vokal Rangkap (*Diftong*)

يْ	كَيْفَ	Kaifa
وْ	حَوْلَ	Hawla

3. Vokal Panjang (*Mad*)

ا	ā	قَالَ	Qāla
يْ	ī	قِيلَ	Qīla
وْ	ū	يَقُولُ	Yaqūlu

C. Ta’ Marbuthah

Transliterasi untuk ta’ marbuthah ada dua, yaitu:

1. Ta’ Marbuthah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dhammah ditransliterasikan adalah “t”
2. Ta’ Marbuthah yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan “h”

KATA PENGANTAR

الحمد لله في جميع الظروف، سواء كانت ميسرة أو عسيرة،
في الرخاء والشدة، في العطاء والمنع

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala kenikmatan dan karunia-Nya baik kemudahan maupun kesulitan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Pengembangan Multimedia MuSik (Mufradāt Asik) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta Tahun Ajaran 2025-2026” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam proses penulisan tesis ini, penulis memperoleh banyak dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan kali ini penulis dengan rendah hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas akademik kepada seluruh mahasiswa dalam mengembangkan potensi keilmuannya.
- Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membuka kesempatan dan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk terus berkembang.

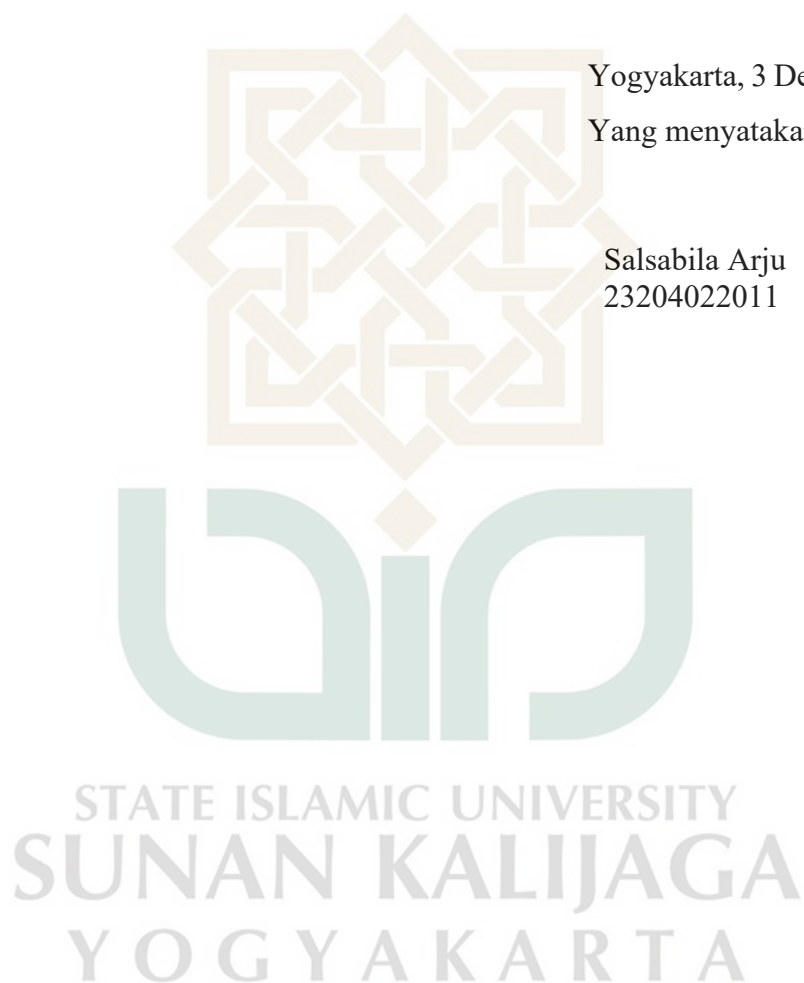
- Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag, selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam menempuh studi.
- Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing tesis, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta keteguhan membimbing penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan.
- Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., Dr. Nasirudin, M.Si., M.Pd., Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I., Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. selaku ahli media dan ahli materi, yang telah membantu peneliti sehingga penelitian ini berlangsung dengan lancar.
- Rekan-rekan seangkatan Program Magister Pendidikan Bahasa Arab kelas PBA-A 2024, atas kebersamaan, kenangan, dukungan, serta diskusi-diskusi yang sangat bermanfaat selama masa studi. Untuk semua tawa, keluh kesah, begadang, dan saling menyemangati hingga titik ini. Perjuangan ini terasa lebih ringan karena kalian.
- Kedua orang tua tercinta, Abah M. Hafidz dan Ibu Deni Farida, kakak, Lukluk Fuadah dan juga abang, M. Syafi'i Najib atas segala doa, kasih sayang, dukungan moril dan materil yang tidak pernah putus, serta keikhlasan dalam memberikan motivasi kepada penulis di setiap langkah perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh sekali dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab khususnya dalam pemerolehan mufradāt .

Yogyakarta, 3 Desember 2025

Yang menyatakan,

Salsabila Arju
23204022011





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

" Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."¹



¹ TafsirWeb, <https://tafsirweb.com/3740-surat-yusuf-ayat-2.html>, diakses pada 4 Desember 2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xii
MOTO.....	xvi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
F. Kajian Pustaka.....	14
G. Kajian Teori	17
H. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Model Pengembangan.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Prosedur Pengembangan	38
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	43
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
G. Uji Coba Produk.....	47

H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Analisis Penelitian Pengembangan Multimedia MuSik (Mufradāt Asik) untuk Meningkatkan Hasil Belajar.....	57
B. Pembahasan.....	124
BAB IV PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penskoran Skala Likert 1	48
Tabel 2. 2 Penskoran Skala Likert 2	49
Tabel 2. 3 Skala Interpretasi Kriteria	50
Tabel 2. 4 Skala Interpretasi Kriteria	51
Tabel 2. 5 Hipotesis Penelitian.....	55
Tabel 2. 6 Kategori Efektivitas	56
Tabel 3. 1 Kompetensi Inti.....	63
Tabel 3. 2 Kompetensi Dasar	63
Tabel 3. 3 Tujuan Utama Pembelajaran Mufradāt.....	64
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Ahli Media.....	65
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Ahli Materi	69
Tabel 3. 6 Indikator Penilaian Ahli Materi 1	91
Tabel 3. 7 Indikator Penilaian Ahli Materi 2	92
Tabel 3. 8 Indikator Penilaian Ahli Media 1	94
Tabel 3. 9 Indikator Penilaian Ahli Media 2.....	98
Tabel 3. 10 Hasil Revisi 1	104
Tabel 3. 11 Hasil Revisi 2	104
Tabel 3. 12 Hasil Revisi 3	105
Tabel 3. 13 Hasil Revisi 4.....	106
Tabel 3. 14 Hasil Revisi 5.....	107
Tabel 3. 15 Hasil Validasi Soal.....	108
Tabel 3. 16 Hasil Respon Guru Terhadap Aplikasi MuSik (Mufradāt Asik)	113
Tabel 3. 17 Hasil Wawancara Guru Terhadap Aplikasi MuSik (Mufradāt Asik)	114
Tabel 3. 18 Hasil Respon Siswa Skala Kecil	115
Tabel 3. 19 Hasil Respon Siswa Skala Besar.....	116
Tabel 3. 20 Nilai Hasil Pretest dan Posttest	118
Tabel 3. 21 Hasil Data Analisis Deskriptif Statistik	118
Tabel 3. 22 Hasil Validasi Soal.....	120

Tabel 3. 23 Hasil Uji Reabilitas	121
Tabel 3. 24 Hasil Uji Normalitas	121
Tabel 3. 25 Hasil Uji Paired Sample t-Test.....	122
Tabel 3. 26 Hasil Uji N-Gain Score	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Lingkaran Hasil Angket	62
Gambar 3. 2 Halaman Ikon Multimedia MuSik (Mufradāt Asik)	71
Gambar 3. 3 Halaman Awal Multimedia MuSik (Mufradāt Asik)	71
Gambar 3. 4 Halaman Menu Multimedia MuSik (Mufradāt Asik)	72
Gambar 3. 5 Halaman Petunjuk Pemakaian.....	73
Gambar 3. 6 Halaman Jelajah Kata.....	73
Gambar 3. 7 Halaman Peta Petualangan.....	74
Gambar 3. 8 Halaman Awal Jelajah Kata Tema 1	75
Gambar 3. 9 Halaman Jelajah Kata Tema 1	75
Gambar 3. 10 Halaman Awal Jelajah Kata Tema 2	76
Gambar 3. 11 Halaman Jelajah Kata Tema 1.....	77
Gambar 3. 12 Halaman Awal Tantangan Tema 1.....	77
Gambar 3. 13 Halaman Pilih Kata Tema 1	78
Gambar 3. 14 Halaman Mencocokkan Tema 1.....	79
Gambar 3. 15 Halaman Mencocokkan Kalimat Tema 1.....	80
Gambar 3. 16 Halaman Rujukan.....	81
Gambar 3. 17 Halaman Pengembang.....	81
Gambar 3. 18 Proses Menentukan Resolusi Layar	82
Gambar 3. 19 Proses Memasukkan Gambar 1	83
Gambar 3. 20 Proses Memasukkan Gambar 2.....	83
Gambar 3. 21 Proses Memasukkan Audio 1	84
Gambar 3. 22 Proses Memasukkan Audio 2.....	84
Gambar 3. 23 Proses Memasukkan Audio 3	85
Gambar 3. 24 Proses Memasukkan Interaksi 1	86
Gambar 3. 25 Proses Memasukkan Interaksi 2	86
Gambar 3. 26 Proses Memasukkan Interaksi 3	87
Gambar 3. 27 Proses Memasukkan Interaksi 4.....	87
Gambar 3. 28 Proses Memasukkan Interaksi 5.....	88
Gambar 3. 29 Proses Export 1.....	89

Gambar 3. 30 Proses Export 2.....	89
Gambar 3. 31 Proses Export 3.....	90
Gambar 3. 32 Diagram Lingkaran Hasil Angket Respon Siswa.....	117



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	136
Lampiran 2	137
Lampiran 3	139
Lampiran 4	143
Lampiran 5	146
Lampiran 6	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mufradāt dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kumpulan kata yang menjadi bagian dari sebuah bahasa.² Mufradāt mencakup semua kata yang tersedia dalam suatu bahasa, yang mencerminkan kemampuan berbahasa seorang individu, baik sebagai pembicara maupun penulis.³ Mufradāt juga meliputi istilah-istilah yang digunakan dalam bidang tertentu. Selain itu, mufradāt dapat berupa daftar kata yang diatur menyerupai kamus, dilengkapi dengan penjelasan singkat dan sederhana.⁴

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat beberapa aspek penting yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing, salah satunya adalah kosakata.⁵ Kosakata atau mufradāt merupakan kumpulan huruf yang membentuk kata dan memiliki makna tertentu.⁶ Definisi serupa juga menyebutkan bahwa mufradāt mencakup seluruh kata dari berbagai bahasa yang dikuasai oleh seorang pembicara atau penulis, yang digunakan dalam interaksi sosial maupun dalam bidang ilmu

² Abdul Mutholib, "Lu'batul Qâmûs: Cara Unik Memperkaya Mufradât," *Arabia*, Vol.7, Nomor 1, 2015, hlm 67.

³ Muchammad Ainun Najib dan Hasan Syaiful Rizal, "Pengaruh Multimedia Based Learning Terhadap Penguasaan Mufradat," *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 5, Nomor 1, 2023, hlm 88.

⁴ Rambu - Aulia et al., "Peran Media dalam Pembelajaran Mufrodad," *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* Vol. 1, Nomor 2, 2021, hlm 40.

⁵ Jin-Hee Huh, "Strategy Use in Second Language Vocabulary Learning and Its Relationships with the Breadth and Depth of Vocabulary Knowledge: A Structural Equation Modeling Study," *English Language & Literature Teaching* Vo. 11, 2020, hlm 11.

⁶ Mustolikh Khabibul Umam, "Strategi Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Melalui Program Hafalan Mufrodad di MA Al Jauhar Kelas X A (IPA) Putri," *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* Vol. 2, Nomor 1, 2022, hlm 9.

pengetahuan tertentu.⁷ Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa mufradāt adalah kumpulan kata yang dimiliki dan dipahami oleh seseorang, baik dari segi arti maupun penggunaannya.

Mufradāt merupakan salah satu elemen kunci dalam pembelajaran bahasa asing salah satunya bahasa Arab. Penguasaan mufradāt bahasa Arab yang memadai menjadi dasar penting bagi seseorang untuk berkomunikasi atau memahami pesan yang disampaikan dalam bahasa tersebut.⁸ Oleh karena itu, kemampuan memahami pesan, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan, bergantung pada penguasaan mufradāt yang luas. Dengan kata lain, memperkaya mufradāt sangat diperlukan, baik dalam proses pembelajaran bahasa baru maupun untuk meningkatkan keterampilan berbahasa seseorang dalam bahasa yang sudah dikuasai.⁹

Fredyarini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat ditempuh agar problematika dalam pembelajaran dapat teratasi sebab media pembelajaran memiliki manfaat, baik dalam pembelajaran luring maupun daring.¹⁰ Pertama, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif. Kedua, siswa menjadi lebih aktif dalam

⁷ Reni Fauziah, Mahyudin Ritonga, dan Fitri Alrasi, “Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur’an dengan Maharah Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma’Had Az-Zubair bin Al-Awwam,” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* Vol. 19, Nomor 1, 2020, hlm 30.

⁸ Zainur Rijal Abdul Razak, Rosni Samah, dan Sulaiman Ismail, “Tahap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pelajar Universiti: Satu Kajian Korpus di Universiti Sains Islam Malaysia,” *International Journal of Language Education and Applied Linguistics* Nomor 10, Nomor 1, 2020, hlm 76.

⁹ Handri Setiadi, “Studi Pengajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodāt Siswa Kelas XI SMA Al-Falah Bandung,” *Lugatuna: Jurnal Prodi PBA* Vol. 1, Nomor 1, 2023, hlm 8.

¹⁰ Ade Novena Sedjiwo Fredyarini, “Media Pembelajaran sebagai Media Komunikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Widya Balina* Vol. 8, Nomor 1, 2023, hlm 639.

pembelajaran. Ketiga, media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran. Keempat, media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di manapun dan kapanpun. Kelima, media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.¹¹ Azhari dan Ishbir memperkuat bahwa media pembelajaran yang disarankan adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi.¹²

Rahmadi menyebutkan bahwa perkembangan teknologi di abad 21 mengubah orientasi proses pembelajaran di semua tingkat pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi.¹³ Hal ini tercantum pula dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 bahwa di antara kriteria pembelajaran abad 21 adalah kesempatan dan kegiatan belajar yang variatif, menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan, menggunakan sarana belajar yang tepat, memanfaatkan media visual untuk meningkatkan pemahaman siswa, dan membudayakan kreativitas serta inovasi. Lebih lanjut, Ritonga menambahkan bahwa pemanfaatan media yang efektif merupakan salah satu ciri inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁴

Penggunaan multimedia dalam penelitian ini dianggap sangat berpengaruh

¹¹ Mohammad Zainal Hamdy, "Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektrtronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyyah)," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, Vol. 9 , 2020, hlm 51.

¹² Nurul Fadilla Gultom dan Ihsan Satrya Azhar, "Upaya Guru dalam Penyelesaian Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai", Vol. 4, Nomor 2, 2023, hlm 198.

¹³ Imam Fitri Rahmadi, Khaerudin Khaerudin, dan Cecep Kustandi, "Kebutuhan Sumber Belajar Mahasiswa yang Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perguruan Tinggi," *Jtp - Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol,Nomor 2, 2018, hlm122.

¹⁴ KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah," hlm. 53-54.

dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.¹⁵ Multimedia mampu merangsang berbagai indera dan meningkatkan daya tarik serta ketertarikan siswa dalam belajar. Dengan kemampuannya menyajikan informasi dalam bentuk visual, audio, dan interaktif, multimedia menjadi sarana yang efektif dan komprehensif dalam proses pembelajaran. Munir menyatakan bahwa manusia cenderung hanya mengingat sekitar 20% dari apa yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Namun, daya ingat meningkat menjadi 50% ketika informasi disajikan secara visual dan auditori, serta mencapai 80% bila ditambah dengan keterlibatan langsung dalam aktivitas tersebut.¹⁶

Pembelajaran mufradāt dinilai sangat penting bagi pembelajar bahasa Arab. Rusydi Ahmad Thu‘aimah menyatakan bahwa kosakata merupakan fondasi yang mutlak harus dimiliki.¹⁷ Menurutnya, kemampuan seseorang menguasai suatu bahasa berbanding lurus dan bergantung sepenuhnya pada seberapa banyak kosakata yang ia kuasai dalam bahasa itu.¹⁸ Mufradāt berfungsi sebagai fondasi utama untuk mengembangkan setiap kemampuan berbahasa, baik kemampuan menerima informasi (menyimak dan membaca) maupun kemampuan menghasilkan

¹⁵ Nugroho Adi Suryandaru, “Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran yang Efektif,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* Vol. 3, 2020, hlm 88–91.

¹⁶ Biya Ebi Praheto et al., “Peran Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di PGSD,” *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula (ELIC 2017)*, 2017, hlm 173–77.

¹⁷ Musdalifah Tamin, “Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah,” *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, Vol. 5, Nomor 1, 2022, hlm. 24.

¹⁸ Abdul Rohman, “Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya,” *Sanaamul Quran : Jurnal Wawasan Keislaman*, Vol. 3, Nomor 1, 2022, hlm. 21.

informasi (berbicara dan menulis).¹⁹ Dengan memiliki perbendaharaan kata yang memadai, pembelajar akan mampu memahami dan menyampaikan ide secara efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemahiran berbahasa seseorang sangat ditentukan oleh kekayaan dan kualitas mufradāt yang ia kuasai.²⁰

Dalam pembelajaran bahasa Arab, memperkaya perbendaharaan mufradāt adalah hal yang fundamental, bukan hanya pada saat siswa baru memulai belajar, tetapi juga secara berkelanjutan sepanjang proses pengembangan kemampuan berbahasa.²¹ Peningkatan mufradāt yang dilakukan secara teratur dan sistematis dianggap sebagai elemen yang tidak terpisahkan dari seluruh proses pengajaran dan peningkatan kompetensi bahasa. Pandangan ini didasari oleh fakta bahwa penguasaan mufradāt adalah prasyarat mutlak yang harus dimiliki pembelajar agar mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, seperti saat berbicara dan menulis, sehingga pesan mereka dapat dipahami dengan baik oleh orang lain.²² Oleh karena itu, untuk menjamin keberhasilan tujuan pembelajaran bahasa Arab, diperlukan strategi pengajaran yang efektif dalam memperkaya kosakata, misalnya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.²³

¹⁹ Muchammad Ainun Najib dan Hasan Syaiful Rizal, “Pengaruh Multimedia Based Learning Terhadap Penguasaan Mufradat,” *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 5, Nomor 1, 2023, 82.

²⁰ Nasarudin, et al., “*Bahasa Arab: Teori, Praktik, dan Konteks Pembelajaran Modern*”, (Padang: Gita Lentera, 2023), hlm. 66.

²¹ Miqdarul Khoir Syarofit, Abdul Wahhab, dan Hanik Mahliatussikah, “Penerapan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Mufradāt,” *Al Mi ' Yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 8, Nomor 1, 2025, hlm. 219.

²² Yusring Sanusi Baso et al., “Hubungan Penguasaan Mufradat dan Tingkat Pemahaman Membaca Teks Asli Bahasa Arab Mahasiswa,” *Arabi : Journal of Arabic Studies*, Vol. 1, Nomor 2, 2016, hlm. 50.

²³ Erin Anggita Putri, Delia Indrawati, dan Agustin Indah, “Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Baru Menggunakan Model CTL (Kontekstual Theaching and Learning) di Kelas IV SDN Sukodono I,” *Entinas: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1, Nomor 1, 2023, hlm. 61.

Berhubungan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil observasi di kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta diketahui bahwa problematika dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan mufradāt . Secara teori, terdapat dua jenis problematika yaitu problematika linguistik dan non-linguistik. Problem linguistik adalah masalah yang memiliki keterkaitan langsung dengan materi Bahasa Arab, sementara masalah yang hubungannya tidak langsung dikategorikan sebagai problem non-linguistik.²⁴

Problematika linguistik dalam pembelajaran yang pertama adalah mengenai fonologi atau sistem bunyi yang tidak ada padanannya pada bahasa ibu siswa. Selanjutnya yaitu problematika linguistik mengenai kosakata dikarenakan bahasa Arab memiliki bentuk kata yang beragam dan fleksibel. Ketiga adalah problematika linguistik berkaitan dengan tata bahasa Arab, disini pembelajar bahasa tidak hanya dituntut untuk menguasai secara leksikal yang memiliki beragam bentuk akan tetapi juga menguasai cara penyusunan kata pada bahasa Arab sesuai dengan kaidah. Terakhir yaitu problematika linguistik yang berkaitan dengan struktur kalimat, setelah dituntut untuk menguasai secara leksikal dan penyusunan kata, pembelajar bahasa dituntut untuk menguasai penyusunan kalimat dengan beragam bentuk dan model juga mempertimbangkan konteks.²⁵

Kesulitan pengajaran kosakata ini terletak pada keanekaragaman bentuk morfologis (*wazan*) dan makna yang dikandungnya. Materi ini erat kaitannya

²⁴ Khusnul Abidah Ilmi, et al., "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa di MAN 6 Jombang," *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 4, Nomor 2, 2025, hlm. 474.

²⁵ Abdul Rohman, "Bahasa Arab dan Problematika..", hlm. 23.

dengan konsep tata bahasa yang kompleks, meliputi perubahan derivasi dan infleksi, penggunaan kata kerja (*af'âl*), serta perbedaan bentuk berdasarkan jumlah (*mufrad*, *mutsannâ*, *jamak*) dan jenis kelamin (*ta'nîts*, *tadzkîr*), selain juga pemahaman atas makna leksikal dan fungsional.²⁶

Di samping kompleksitas internal bahasa, pengajaran kosakata juga dipengaruhi oleh konteks eksternal. Realitanya, banyak kata dan istilah Arab yang telah diserap ke dalam kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Kondisi ini bisa menjadi keuntungan besar bagi pembelajar. Namun, perpindahan dan penyerapan kata-kata Arab ke bahasa Indonesia ini sering kali menimbulkan pergeseran makna dari arti aslinya.²⁷

Adapun menurut Aziz, tantangan dalam pembelajaran yang dikategorikan sebagai problematika non-linguistik mencakup tiga hal. *Pertama*, lingkungan sosial merupakan hal krusial dalam pembelajaran bahasa Arab. Lingkungan sosial dalam konteks pembelajaran mengacu pada segala sesuatu yang berada di sekitar siswa dan guru yang memiliki pengaruh terhadap proses belajar mengajar. Secara lebih spesifik, lingkungan sosial mencakup situasi dan kondisi menyeluruh di tempat bahasa asing (seperti bahasa Arab) tersebut diajarkan.²⁸ *Kedua*, pemanfaatan fasilitas dan pemilihan metode pembelajaran. Dan yang ketiga, karakteristik siswa.

Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, dimana guru

²⁶ Takdir, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Naskhi*, Vol. 2, Nomor 1, 2020, hlm. 43.

²⁷ Abdul Rohman, "Bahasa Arab dan Problematika...", hlm. 21.

²⁸ Dhayana Putri Albakri, Wira Wahyuni, dan Hilmayeti, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau dari Sisi Linguistik dan Non-Linguistik di MAN 4 Agam," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 5, Nomor 2, 2024, hlm. 148.

menjelaskan topik secara lisan sementara siswa mendengarkan dan mencatat pemaparan dari guru. Hal ini bertentangan dengan prinsip belajar yang menuntut siswa aktif. Karena siswa hanya mendengarkan, mencatat, tidak mampu mengemukakan pendapat, bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah baik individu maupun kelompok. Keadaan tersebut juga diperparah dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang tidak nyaman dan kurang variatif, seperti penggunaan media yang kurang cocok.²⁹ Jika diadakan evaluasi para peserta didik tidak mengerti, akhirnya siswa akan berkesimpulan bahwa mata pelajaran bahasa Arab itu sulit dan membosankan. Maka, guru harus pandai-pandai dalam memilih model dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.³⁰

Kenyataan di lapangan berdasarkan observasi awal dan analisis kebutuhan, setidaknya terdapat tiga gap yang saling berkaitan dalam hasil belajar pengajaran mufradāt . *Pertama*, tidak adanya lingkungan yang mendukung di sekolah maupun di luar sekolah menjadi faktor paling utama dalam pembelajaran mufradāt .³¹ Siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta merupakan siswa program *boarding school* yang dimana terdapat tambahan pembelajaran bahasa Arab di asrama. Akan tetapi hal tersebut bukan berarti kemampuan bahasa Arab mereka lebih baik dari pada kemampuan bahasa Arab siswa non *boarding school*. Hal ini dilatarbelakangi oleh lingkungan yang tidak mendukung mereka. Di asrama belum terdapat adanya

²⁹ Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta, Wawancara Semi Terstruktur, Yogyakarta, 20 Oktober 2025

³⁰ Dwi Putri Lestari dan Lukmanul Hakim, “Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Hidayah Kota Tangerang,” *INTIFA: Journal of Education and Language* Vol. 1, Nomor 1, 2024, hlm 21–29.

³¹ Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta, Wawancara Semi Terstruktur, Yogyakarta, 20 Oktober 2025

lingkungan bahasa yang mendukung khususnya bahasa Arab sehingga membuat mereka sangat asing dengan bahasa Arab.³²

Kedua, pemanfaatan fasilitas dan pemilihan metode pembelajaran. Meskipun SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta telah memiliki fasilitas yang memadai seperti laboratorium komputer atau akses internet, pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Arab belum optimal. Pembelajaran masih sering berlangsung secara *teacher-centered* yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dengan papan tulis dan buku paket sebagai media utama.³³ Penggunaan teknologi seringkali terbatas pada presentasi (misalnya PowerPoint) yang statis, yang tidak jauh berbeda dengan buku teks. Jarang sekali ada media interaktif yang secara khusus dirancang untuk melatih mufradāt secara mandiri dan adaptif. Siswa tidak memiliki alat bantu belajar yang bisa mereka akses kapan saja untuk mengulang materi atau berlatih dengan cara yang menarik.³⁴

Ketiga, karakteristik peserta didik yang merupakan generasi Alpha, mereka lahir dan besar di era digital. Mereka memiliki karakteristik unik yaitu terbiasa dengan informasi yang cepat, visual yang menarik, dan interaktivitas tinggi.³⁵ Mereka cenderung lebih pendek terhadap paparan yang bersifat monoton. Metode pembelajaran mufradāt konvensional yang mengandalkan model "catat-

³² Guru Bahasa Arab Kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta, Wawancara Semi Terstruktur, Yogyakarta, 20 Oktober 2025

³³ Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta, Wawancara Semi Terstruktur, Yogyakarta, 20 Oktober 2025

³⁴ Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta, Wawancara Semi Terstruktur, Yogyakarta, 20 Oktober 2025

³⁵ Ronny Gunawan et al., "Gaya Belajar Gen Alpha di Era Digital," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 3, Nomor 4, 2024, hlm. 278.

terjemahkan-hafal" sangat bertentangan dengan karakter mereka.³⁶ Bagi mereka, duduk diam mendengarkan guru, mencatat daftar kosakata di papan tulis, dan menghafalnya secara verbal adalah aktivitas yang pasif, menjemukan, dan tidak menantang. Harusnya dengan fasilitas dan teknologi yang tersedia di sekolah mereka diberikan stimulus media pembelajaran yang lebih dinamis, seperti elemen permainan (*gamification*), umpan balik instan, dan konten audiovisual yang relevan dengan dunia mereka.³⁷

Adapun media pembelajaran berbasis multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta adalah dengan aplikasi-aplikasi yang tersedia di internet (Youtube, WhatsApp, dan Google) dan laptop. Lebih lanjut, siswa menyebutkan bahwa mereka akan tertarik dan semangat jika guru menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran karena memiliki lebih dari satu media, seperti media audio dan visual yang interaktif. Artinya, media tersebut dapat memberikan kemudahan dan memiliki isi yang lengkap dan dapat digunakan secara mandiri.

B. Identifikasi Masalah

1. Lingkungan yang tidak mendukung.

Bahasa Arab merupakan salah satu tantangan terbesar bagi siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta. Bahasa arab sangat terasa asing bagi mereka yang latar belakang pendidikannya hampir semuanya umum. Dan

³⁶ Musdalifah Tamin, "Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah," *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, Vol. 5, Nomor 1, 2022, hlm. 23.

³⁷ Nurul Hafizah, "Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5 . 0 Pada Kurikulum Merdeka," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, Nomor 4 2023, hlm. 1677.

lingkungan di sekolah, asrama bahkan di kelas yang tidak berbahasa khususnya bahasa Arab. Sehingga untuk mempelajarinya saja para siswa enggan karena terasa sangat tidak familiar.

2. Karakteristik siswa

Salah satu masalah utama dalam pembelajarn bahasa Arab adalah karakteristik siswa yang suka akan hal instan. Mereka terbiasa dengan informasi yang cepat, visual yang menarik, dan interaktivitas tinggi. Mengandalkan model "catat-terjemahkan-hafal" sangat bertentangan dengan karakter mereka. Maka dibutuhkan multimedia untuk menyokong pembelajaran bahasa Arab.

3. Pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran kurang optimal

SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta merupakan sekolah dengan teknologi cukup canggih dan fasilitas yang memadai. Penggunaan teknologi seringkali terbatas pada buku teks maupun (misalnya PowerPoint) yang statis, yang tidak jauh berbeda dengan buku teks.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti fokus dan membatasi masalah pada beberapa hal berikut:

1. Pembatasan Materi

Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab ini berdasarkan kepada analisis hasil kebutuhan siswa. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan multimedia pembelajaran mufradāt . Multimedia ini dikembangkan khusus untuk mufradāt disertai dengan visual, audio dan teks yang membantu siswa belajar keterampilan *istimā'* dan *qirā'ah*. Tidak mencakup keterampilan yang

lainnya seperti *kalām* dan *kitābah*. Isi materi pada multimedia ini juga terbatas pada bab Hobi dan Olahraga tidak dengan tema-tema lainnya.

2. Konteks Penelitian

Penelitian ini terbatas pada konteks siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta program boarding school. Oleh karenanya penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara langsung untuk konteks pembelajaran bahasa Arab pada kelompok lainnya.

3. Hasil Penelitian

Batasan hasil penelitian ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada hasil belajar mufradāt tidak pada keterampilan maupun unsur pembelajaran bahasa Arab yang lainnya.

4. Metode Pengembangan Media

Pengembangan media ini menggunakan *Smart Apps Creator* dengan model penelitian ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*).

5. Kelayakan dan Efektivitas Media

Uji kelayakan dan efektivitas media terbatas pada evaluasi yang dilakukan melalui validasi ahli (ahli materi dan ahli media). Uji coba dilakukan terbatas pada siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta program boarding school.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan multimedia MuSik (Mufradāt Asik) dengan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap multimedia MuSik (Mufradāt

Asik) dengan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

3. Bagaimana efektivitas multimedia MuSik (Mufradāt Asik) dengan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana pengembangan multimedia MuSik (Mufradāt Asik) dengan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Mengetahui bagaimana respon guru dan siswa terhadap multimedia MuSik (Mufradāt Asik) dengan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Mengetahui bagaimana efektivitas multimedia MuSik (Mufradāt Asik) dengan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis, antara lain:

a. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur kepustakaan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan atau inovasi multimedia pembelajaran mufradāt .

b. Secara Praktik

1) Bagi Guru

Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan media

pembelajaran bahasa Arab, khususnya mufradāt yang interaktif dan menambah wawasan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Lebih lanjut, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan multimedia pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar bahasa Arab menggunakan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Dengan kata lain, penelitian ini secara tidak langsung memberikan literasi teknologi informasi dan komunikasi kepada siswa.

3) Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu sekolah khususnya SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran bahasa Arab dan hasil belajar siswa.

F. Kajian Pustaka

Penelitian ini didukung oleh berbagai literatur relevan yang menjadi acuan dalam membedah permasalahan. Kajian pustaka dipilih berdasarkan kesamaan objek maupun tema sentral yang diangkat. Beberapa studi yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini adalah:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Siti Robi'ah dengan judul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Android dengan Pendekatan Komunikatif untuk Pembelajaran Mufradāt Bahasa Arab”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia tersebut sangat layak digunakan dalam pembelajaran mufradāt dengan nilai

ahli media 85% dan nilai ahli materi 91%. Respon guru juga menunjukkan nilai sangat positif mencapai 96% dan respon siswa menghasilkan 92%. Adapun hasil dari uji T dan uji N-Gain menunjukkan nilai 82,45 atau 82% yang berarti multimedia ini efektif untuk dijadikan media pembelajaran mufradāt .

Persamaan penelitian ini dengan studi sebelumnya berada pada variabel bebas yaitu sama-sama menggunakan multimedia untuk pembelajaran mufradāt . Akan tetapi banyak perbedaan di dalamnya. Penelitian ini memiliki aplikasi multimedia yang berbeda dengan penulis, objek penelitian yang berbeda juga pendekatan yang berbeda. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan komunikatif adapun penulis menggunakan pendekatan konstruktivisme.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Muhammad Rizqi Alia dengan judul “Multimedia Pembelajaran Mufradāt Bahasa Arab Berbasis Android Studi Pengembangan dengan Pendekatan Teori *Comprehensible Input* Stephen D Krashen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia tersebut sangat layak digunakan dalam pembelajaran mufradāt dengan nilai ahli media 93% dan nilai ahli materi 94%. Respon guru terhadap multimedia ini juga menunjukkan nilai sangat positif mencapai 94% dan respon siswa menghasilkan 95,7%. Hal ini menunjukkan bahwa multimedia sangat efektif untuk dijadikan media dalam pembelajaran mufradāt .

Persamaan penelitian ini dengan studi sebelumnya berada pada variabel bebas yaitu sama-sama menggunakan multimedia untuk pembelajaran mufradāt . Akan tetapi banyak perbedaan di dalamnya. Penelitian ini memiliki aplikasi multimedia yang berbeda dengan penulis, objek penelitian yang berbeda juga.

Penelitian ini hanya sebatas uji validasi dan uji coba produk tidak sampai uji efektivitas produk, adapun penulis melakukan penelitian sampai uji efektivitas produk.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Futukhil Mufadilah Sabana dengan judul “Efektivitas Penggunaan Multimedia Interaktif Bahasa Arab Berbasis *Smart Apps Creator* untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrodāt* di MTs Negeri 5 Cilacap”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *N_Gain* adalah 56,55, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis *Smart Apps Creator* cukup efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufrodāt* peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berada pada variabel bebas yaitu sama-sama menggunakan multimedia berbasis *Smart Apps Creator* untuk pembelajaran *mufradāt*. Akan tetapi banyak perbedaan di dalamnya. Penelitian ini memiliki aplikasi multimedia yang berbeda dengan penulis dan objek penelitian yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode kelas eksperimen dan kelas kontrol sedangkan peneliti hanya dengan satu kelompok kelas.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Muhammad Khoirun Aziz dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Android untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis android ini. Dari segi partisipasi siswa, terdapat peningkatan hingga 18,75%. Dari segi hasil belajar siswa, terdapat peningkatan nilai dengan selisih 14,7 poin. Sehingga bisa disimpulkan aplikasi

berbasis android yang dikembangkan oleh penulis, layak digunakan untuk Siswa SMK Kelas .

Judul peneliti dengan peneliti terdahulu memiliki kesamaan dalam pengembangan aplikasi berbasis multimedia, peningkatan aspek pembelajaran baik partisipasi, pemahaman maupun hasil belajar. Fokus materi peneliti dengan peneliti terdahulu memiliki perbedaan yang signifikan. Peneliti hanya fokus pada pembelajaran mufradāt sedangkan peneliti terdahulu fokus pada aspek bahasa secara umum, bentuk hasil produk yang dikembangkan peneliti berupa aplikasi yang dibuat oleh peneliti bernama Mufradāt Asik (MuSik) sedangkan peneliti terdahulu menggunakan media Canva, video pembelajaran dan aplikasi android, dan aspek yang ditingkatkan juga berbeda, peneliti menekankan pada aspek minat belajar siswa saja sedangkan peneliti terdahulu menekankan pada hasil belajar, partisipasi siswa dan efektifitas media.

G. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologis, istilah "media" berasal dari kata Latin "medium" yang memiliki arti "tengah", "perantara", atau "pengantar".³⁸ Makna ini serupa dengan definisi dalam KBBI, yang mengartikan media sebagai alat, penghubung, atau pengantar.³⁹ Secara terminologis, media didefinisikan

³⁸ Muhammad Aspar et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Ular Tangga dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa," in *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Jakarta, 2018), hlm. 248.

³⁹ Muhammad Hasan, et al., "Media Pembelajaran", (Jakarta: Tahta Media Group, 20210), hlm. 26.

sebagai segala bentuk saluran yang difungsikan untuk menyalurkan informasi atau pesan.⁴⁰

Selaras dengan makna tersebut, padanan kata media dalam bahasa Arab adalah وسائل (*wasail*), yang juga bermakna perantara.⁴¹ Ketika digunakan dalam konteks pendidikan, istilahnya menjadi الوسائل التعليمية (*Al-Wasail At-Ta'limiyah*). Azhar Arsyad mencatat bahwa istilah ini sering digunakan bergantian dengan sebutan lain seperti alat peraga, bahan pengajaran (*instructional material*), teknologi pendidikan, hingga alat pandang dengar.⁴²

Para ahli di bidang pendidikan telah merumuskan definisi media pembelajaran secara lebih spesifik. Azhar Arsyad mendefinisikannya sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menghantarkan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran, dengan tujuan membangkitkan minat belajar siswa.⁴³

Definisi serupa dikemukakan oleh Sumiati dan Asra serta Kokom Komalasari dan Didin Saripudin. Keduanya memandang media sebagai penyalur pesan (*message*) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, yang pada akhirnya mendorong terjadinya

⁴⁰ Miftahul Jannah, Abdul Aziz, Lalu Muhammad Arifrabani, "Pengembangan Media dan Teknologi dalam Pembelajaran," *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, Vol. 1, Nomor 4, 2023, hlm. 77.

⁴¹ Asni Furoidah, "Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, Vol. 2, Nomor 2, 2020, hlm. 66.

⁴² Furoidah.

⁴³ Suparlan, "Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI," *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, Nomor 2, 2019, hlm. 182.

proses belajar.⁴⁴

Di sisi lain, Usman dan Asnawir lebih menekankan peran media sebagai sarana pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.⁴⁵ Bahkan, dalam pengertian yang lebih komprehensif, media pembelajaran dapat mencakup alat, metode, serta teknik yang diimplementasikan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa di kelas.⁴⁶

Dari berbagai paparan definisi tersebut, dapat disintesis bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang memiliki dua peran utama: pertama, sebagai perantara (penghantar) pesan atau materi pelajaran, dan kedua, sebagai stimulator yang mampu membangkitkan minat, perhatian, serta kemauan siswa agar terlibat aktif dalam proses belajar.

Sejalan dengan definisinya sebagai perantara, media pembelajaran memiliki fungsi esensial sebagai alat bantu untuk menghantarkan informasi atau pesan pengajaran kepada siswa dengan cara yang paling efektif. Oleh karena itu, implementasi media menjadi salah satu faktor krusial yang berkontribusi pada kesuksesan proses belajar mengajar. Sebagaimana ditekankan oleh Abuddin Nata, kesalahan dalam pemilihan media dapat berakibat pada ketidakefektifan dan kegagalan dalam mencapai tujuan

⁴⁴ Syamsiani, "Transformasi Media Pembelajaran sebagai Penyalur Pesan", *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 3, 2022, hlm. 37.

⁴⁵ Adi Wijayanto et al., "Inovasi Pembelajaran : Pengembangan Media Interaktif Sistem Pencernaan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, Vol. 14, Nomor 2, 2023, hlm. 188.

⁴⁶ Ahmad Syafi dan Muh Rapi, "Pengembangan Media Pembelajaran : Menerapkan Model dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendahuluan," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 14, Nomor 1, April 2022, hlm. 53.

pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴⁷

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

1) Media Berciri Fiksatif

Fiksatif berarti media memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu hal berupa peristiwa atau objek. Peristiwa dan objek tersebut bisa dilihat dan diakses kembali dengan perantara media foto, video, audio, *disket computer*, *compact disk*, dan film. Suatu objek yang telah direkam atau diambil dengan mudah bisa diakses dan dilihat kembali tanpa batas waktu.⁴⁸

2) Media Berciri Manipulatif

Ciri media manipulative memungkinkan untuk mengakses Kembali peristiwa ataupun objek yang telah diambil atau direkam. Kejadian yang membutuhkan waktu sehari-hari dengan mudah bisa diakses dalam hitungan menit bahkan detik dengan teknik bernama *time-lapse recorder*. Begitu pula sebaliknya, suatu kejadian dapat diperlambat pada saat menayangkan kembali peristiwa atau objek yang diambil atau direkam.⁴⁹

3) Media Berciri Distributif

Ciri ini memungkinkan suatu peristiwa atau objek bisa diakses secara bersamaan. Suatu peristiwa atau objek yang diambil atau direkam pada

⁴⁷ Lovandri Dwanda Putra dan Suci Zhinta Ananda Pratama, "Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran," *Journal Transformation of Mandalika*, Vol. 4, Nomor 8, 2023, hlm. 27.

⁴⁸ Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 10.

⁴⁹ R Nurhayati dan Aulia Nur Tanzila, "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, Vol.1, 2020, hlm. 41.

suatu tempat bisa disebarluaskan ke tempat-tempat yang lainnya dan bisa digandakan sehingga memungkinkan diakses secara bersamaan.⁵⁰

3. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tentu terdapat banyak kesulitan khususnya dalam pembelajaran materi yang memiliki tingkat kesukaran tinggi seperti bahasa Arab. Baik guru maupun siswa mengalami kesulitan, guru kesulitan dalam menyampaikan materi yang bisa dipahami siswa dan siswa kesulitan dalam memahami materi.⁵¹

Media pembelajaran merupakan bentuk ril dari upaya mengatasi kesulitan tersebut karena tanpanya materi akan sulit disampaikan ataupun dipahami siswa. Media pembelajaran memiliki manfaat secara umum sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵² Adapun manfaat media pembelajaran secara khusus meliputi aspek-aspek berikut:

a. Standar Penyampaian Materi

Memungkinkan penyajian materi pelajaran dilakukan secara seragam dan konsisten.

b. Peningkatan Kejelasan dan Daya Tarik

Menjadikan proses pembelajaran lebih mudah dipahami dan lebih menarik perhatian siswa.

⁵⁰ Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, "Pengembangan Media...", hlm.11.

⁵¹ M. Dzikrul Hakim Al Ghozali dan Lailatul Mathoriyah, "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Jombang," *Jurnal Education and Development*, Vol.8, Nomor 4, 2020, hlm. 89.

⁵² T.J. Pamungkas, et al., "Media Pembelajaran," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3, Nomor 1, 2024, hlm. 472.

c. Penguatan Interaksi Pembelajaran

Mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif.

d. Optimalisasi Waktu dan Tenaga

Memberikan efisiensi signifikan dalam penggunaan waktu dan pengerahan energi dalam proses belajar mengajar.

e. Peningkatan Kualitas Capaian Belajar

Berkontribusi langsung pada peningkatan mutu dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

f. Fleksibilitas Lokasi dan Waktu Belajar

Memungkinkan pelaksanaan proses belajar dapat dilakukan secara lebih luwes, yakni di berbagai lokasi dan waktu (tidak terbatas pada ruang kelas).

g. Pembentukan Sikap Positif Siswa

Berfungsi untuk menumbuhkan sikap dan persepsi yang positif siswa terhadap materi ajar dan keseluruhan proses pembelajaran.

h. Transformasi Peran Guru

Mengalihkan peran guru ke arah yang lebih konstruktif dan produktif (misalnya dari penceramah menjadi fasilitator).⁵³

4. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi esensial media pembelajaran adalah membentuk lingkungan

⁵³ Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 8, Nomor 2, 2010, hlm.4.

belajar yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan secara akurat dan komprehensif, sekaligus mengembangkan kapasitas kognitif dan membentuk kepribadian mereka.⁵⁴ Secara umum, media pembelajaran telah membuktikan kontribusi signifikannya di semua fase pengajaran, terutama dalam membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.⁵⁵

Dalam perspektif teori pengajaran modern, media pembelajaran berperan penting dalam mendukung aktivitas guru dan siswa di seluruh tahapan penyelesaian tugas-tugas kognitif.⁵⁶ Khususnya pada fase awal, yaitu transfer tugas, destabilisasi pengetahuan, dan perumusan masalah. Media pembelajaran berfungsi sebagai instrumen utama bagi guru untuk membangun situasi problematik, menciptakan kesadaran, minat, dan memicu motivasi aktivitas siswa.⁵⁷

Lebih lanjut, Levie dan Lentz mengkhususkan empat fungsi utama multimedia:

- 1) Fungsi Atensi: Kemampuan media untuk menarik dan memfokuskan perhatian siswa pada materi pelajaran.
- 2) Fungsi Afektif: Kemampuan media (khususnya gambar) untuk menggugah emosi, sikap, dan kenikmatan siswa dalam proses belajar.
- 3) Fungsi Kognitif: Peran media dalam mempermudah siswa memahami

⁵⁴ M. Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Kwangsan*, Vol. 1, Nomor 2, 2013, hlm. 100.

⁵⁵ M. Sahib Saleh, et al., "*Media Pembelajaran*", (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 12.

⁵⁶ Nur Wahyuningsih Ibrahim et al., "Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Literasi Digital*, Vol. 5, Nomor 2, 2025, hlm. 544.

⁵⁷ Desi Trikesumawati, Wajdy Moh Ishamy, dan Rafi Moh Rizqullah, "Peran Media dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa di Era Modern," *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol. 2, Nomor 1, 2025, hlm. 532.

serta mengingat informasi atau pesan visual yang disajikan.

- 4) Fungsi Kompensatoris: Peran media dalam menyediakan konteks tambahan untuk memahami teks, terutama dalam membantu siswa yang lemah membaca untuk mengorganisasi dan mengingat informasi.⁵⁸

2. Multimedia dalam Pembelajaran

Multimedia adalah kombinasi berbagai bentuk media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang disusun untuk menyampaikan informasi secara interaktif.⁵⁹ Penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki retensi informasi, dan memotivasi siswa untuk belajar.⁶⁰

Dalam pembelajaran bahasa, multimedia menawarkan kelebihan berupa penyampaian materi yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.⁶¹ Misalnya, aplikasi berbasis multimedia dapat menghadirkan kosakata dalam konteks visual yang mendukung, seperti gambar atau audio, sehingga siswa lebih mudah memahami makna dan penggunaannya.⁶²

Mufradāt merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa

⁵⁸ Meyly Olivia Worang, Vivi Peggie Rantung, dan Mario Tulenan Parinsi, "Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Mata Kuliah Multimedia," *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol. 1, Nomor 5 2021, 585.

⁵⁹ Sri Wulan Anggraeni et al., "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar [Development of Video-Based Interactive Learning Multimedia to Increase Learning Interest of Elementary School Students]," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5313–27.

⁶⁰ Beta Fadiatun Nisa', Anin Nurhidayati, and Luk-Luk Nur Mufidah, "Teknik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab dengan Multimedia," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 3, Nomor 1, 2023, hlm 118–29.

⁶¹ Lailatun Nur et al., "Manfaat Multimedia Pembelajaran Terhadap Kualitas" XIV, no. 2 (2024): 148–56.

⁶² Cahya Edi Setyawan, "Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik," *Sustainability*, 2019.

Arab. Penguasaan mufradāt yang memadai menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan.⁶³ Mufradāt adalah pintu masuk utama dalam memahami teks dan komunikasi dalam bahasa Arab. Pembelajaran mufradāt yang menarik dan efektif diperlukan agar siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami kosakata yang diajarkan.⁶⁴

Dalam konteks pembelajaran bahasa, pendekatan multimedia dapat memfasilitasi pengajaran mufradāt dengan menyediakan berbagai rangsangan visual, audio, dan interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.⁶⁵ Oleh karena itu, inovasi seperti aplikasi berbasis multimedia diharapkan mampu mendukung pembelajaran mufradāt secara lebih efektif.⁶⁶

Multimedia memiliki beberapa komponen yaitu:

a) Teks

Teks dapat didefinisikan sebagai rangkaian huruf yang tersusun menjadi kata atau kalimat, yang berfungsi untuk menyampaikan suatu makna atau materi pembelajaran agar dapat dipahami oleh pembaca. Dalam implementasi teknologi, teks merupakan elemen yang esensial dan tidak terpisahkan dari penggunaan komputer, serta menjadi fondasi utama bagi pengolahan kata dan penyajian informasi berbasis multimedia.

⁶³ Setiadi, “Studi Pengajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodāt Siswa Kelas XI SMA Al-Falah Bandung.”

⁶⁴ Umam, “Strategi Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Melalui Program Hafalan Mufrodāt di MA Al Jauhar Kelas X A (IPA) Putri.”

⁶⁵ Muchammad Ainun Najib and Hasan Syaiful Rizal, “Pengaruh Multimedia Based Learning Terhadap Penguasaan Mufradāt.”

⁶⁶ Rambu - Aulia et al., “Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodāt,” *Al-Mu’Arrib: Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (2021): 39–48, <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i2.2051>.

b) Grafik

Grafik, yang dapat diartikan sebagai gambar (*image*, *picture*, atau *drawing*), adalah sarana yang tepat untuk menyampaikan informasi, khususnya bagi pengguna yang memiliki orientasi kuat terhadap visual.

c) Gambar (Images Atau Visual Diam)

Gambar adalah penyajian informasi dalam bentuk visual. Agnew dan Kellerman mendefinisikannya sebagai berbagai elemen (garis, kotak, warna, dll) yang dibuat dengan *software* untuk membuat multimedia lebih menarik dan efektif. Istilah ini juga mencakup gambar raster, seperti foto. Elemen gambar digunakan dalam multimedia untuk mendeskripsikan sesuatu secara lebih jelas, karena gambar lebih mampu menarik perhatian dan mengurangi kebosanan dibandingkan teks.

d) Video (Visual Gerak)

Video merupakan media yang mampu meniru atau mensimulasikan benda nyata. Menurut Agnew dan Kellerman, video adalah media digital berupa rangkaian gambar bergerak yang dapat menciptakan ilusi. Fungsi utama video dalam multimedia adalah untuk menggambarkan suatu kegiatan atau aksi, karena dianggap sebagai cara penyampaian informasi yang efektif, langsung, dan menarik.

e) Animasi

Animasi adalah proses menciptakan ilusi gerak pada layar menggunakan komputer, seringkali dengan menggabungkan elemen teks, grafis, dan suara. Menurut Neo & Neo, animasi adalah teknologi yang membuat gambar statis

tampak hidup, seolah mampu bergerak dan beraksi. Dalam multimedia, animasi sangat berguna untuk menjelaskan atau mensimulasikan konsep-konsep yang sulit jika hanya mengandalkan video.

f) Audio (Suara, Bunyi)

Audio dapat didefinisikan sebagai beragam bentuk bunyi digital termasuk suara, musik, dan narasi yang dapat diperdengarkan. Fungsinya bisa sebagai suara latar atau untuk menyampaikan pesan emosional (seperti duka, kesedihan, atau semangat) yang disesuaikan dengan konteks situasi. Audio juga bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat dan dapat menjadi alat bantu esensial bagi pengguna yang memiliki keterbatasan penglihatan. Dalam implementasi multimedia, audio dapat berupa narasi, lagu, atau efek suara (*sound effect*). Seringkali, narasi digunakan secara bersamaan dengan foto atau teks untuk lebih memperjelas informasi yang disajikan.

g) Interaktivitas

Elemen interaktivitas memegang peranan krusial dalam multimedia interaktif. Tidak seperti elemen lain (teks, video, foto, suara) yang dapat disajikan melalui media konvensional seperti TV atau VCD player, elemen interaktif secara eksklusif bergantung pada komputer. Hal ini karena interaktivitas dirancang untuk memanfaatkan seluruh kapabilitas yang dimiliki komputer. Wujud dari aspek interaktif ini dapat berupa navigasi, simulasi, permainan, maupun latihan. Suatu aplikasi multimedia baru dapat dikategorikan sebagai *Interactive Multimedia* apabila pengguna memiliki kemampuan untuk mengontrol elemen-elemen yang ada di dalamnya.

3. MuSik (Mufradāt Asik)

Aplikasi MuSik (Mufradāt Asik) adalah sebuah aplikasi pembelajaran interaktif yang dirancang untuk membantu siswa dalam mempelajari mufradāt bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Aplikasi ini menyajikan materi mufradāt dalam berbagai format, seperti penyajian materi yang menggunakan gambar, teks dan audio, permainan kosakata yang menarik, disesuaikan dengan pendekatan konstruktivisme serta evaluasi pembelajaran. Setiap fitur dalam aplikasi dirancang untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, mulai dari visual, auditori, hingga kinestetik.

4. Pendekatan Konstruktivisme

Konstruktivisme secara etimologis berasal dari dua kata yaitu "konstruktif" yang berarti bersifat membangun, memperbaiki, atau membina dan sufiks "isme" yang berarti paham atau aliran.⁶⁷ Inti dari aliran filsafat pengetahuan ini adalah pandangan bahwa pengetahuan dibentuk dan dibangun oleh individu itu sendiri, bukan sekadar diterima secara pasif.⁶⁸

Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran adalah proses di mana siswa secara individual mengkonstruksi pengetahuannya.⁶⁹ Siswa secara mandiri menemukan dan memproses informasi yang kompleks, kemudian menguji informasi tersebut berdasarkan aturan atau pengetahuan yang sudah ada, serta

⁶⁷ Teuku Sanwil Miswarul Abdi Aziz, "Teori Belajar Konstruktivisme dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 1, Nomor 1, 2022, hlm. 77.

⁶⁸ Muassomah Nurlaila, "Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme di Berlangsung Sehingga Pembelajaran Kurang Efektif," *Taqdir*, Vol. 6, Nomor 2, 2020, hlm. 49.

⁶⁹ Syaiful Hakki, Raswan, Muhibb Abdul Wahab, "Simplifikasi Morfologi Arab (Sharf) dengan Pendekatan Konstruktivisme dan Analogi," *Arabi : Journal of Arabic Studies*, Vol. 7, Nomor 1 2022, hlm. 29–37.

melakukan revisi jika diperlukan untuk membentuk pemahaman baru.

Dalam pandangan Jean Piaget, konstruktivisme kognitif berfokus pada bagaimana individu membentuk pengetahuan melalui proses mental internal. Piaget percaya bahwa belajar bukan sekadar menyerap informasi, melainkan hasil dari interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya.

Berbeda dengan Piaget yang lebih menekankan pada kematangan kognitif individual, Lev Vygotsky memandang bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengaruh budaya. Baginya, belajar adalah proses sosiokultural di mana seseorang berkembang dari interaksi dengan orang lain yang lebih tahu.

Menurut Gagnon dan Collay, desain pembelajaran yang berlandaskan pendekatan Konstruktivisme terdiri dari enam komponen inti yang bertujuan memfasilitasi konstruksi pengetahuan aktif oleh siswa.⁷⁰ Komponen-komponen tersebut meliputi:

- a) Menetapkan tujuan pembelajaran serta tugas-tugas yang harus diselesaikan baik selama maupun setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b) Membentuk kelompok diskusi di antara peserta didik. Pengelompokan ini penting untuk mendorong interaksi teman sebaya, yang dapat diatur secara acak atau berdasarkan kriteria tertentu.
- c) Upaya untuk menghubungkan pengetahuan baru (materi pelajaran) dengan pengetahuan atau pengalaman awal yang telah dimiliki siswa. Hal ini dapat

⁷⁰ Suyanto, "Desain Pembelajaran Menggunakan Teknologi Informasi dengan Pendekatan Konstruktivistik (*Blended Learning*)," *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, Vo. 1, Nomor 2, 2020, hlm. 61.

diwujudkan melalui kegiatan pemecahan masalah atau diskusi tema-tema spesifik yang relevan.

- d) Aktivitas melontarkan pertanyaan (baik oleh guru maupun antar siswa) yang berfungsi memicu munculnya gagasan orisinal siswa. Proses tanya jawab ini merupakan inti Konstruktivisme, yang pada akhirnya memandu siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri secara mandiri.
- e) Memberikan siswa kesempatan untuk mempresentasikan atau menunjukkan hasil belajar mereka setelah selesai mengikuti suatu proses pembelajaran. Melalui tahap ini, akan terlihat dengan jelas bentuk pengetahuan apa yang telah berhasil dibangun oleh peserta didik.
- f) Memberi ruang kepada siswa untuk berpikir kritis mengenai keseluruhan pengalaman belajar yang telah mereka ikuti dan mempertimbangkan bagaimana cara mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi kehidupan nyata.⁷¹

Pola pendekatan konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab khususnya mufradāt ada tiga; *Pertama*, konstruktivisme individual (atau Psikologis) yaitu berfokus pada peran individu dalam proses belajar. Pola ini menekankan bagaimana siswa secara mandiri menciptakan dan mengembangkan kemampuan intelektual serta prosedur kognitif yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah atau tugas berbahasa. *Kedua*, konstruktivisme sosial yaitu berfokus pada interaksi dan kolaborasi. Pola ini mendorong pengembangan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk

⁷¹ Zulheddi Sahkholid Nasution, "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab", *Arabi : Journal of Arabic Studies*, Vol. 3, Nomor 2, 2018, 128–44.

berinteraksi dan terlibat dengan orang lain dalam aktivitas-aktivitas yang bermanfaat dalam masyarakat luas, sehingga memperkaya kemampuan berbahasa mereka melalui konteks sosial. *Ketiga*, konstruktivisme dialektikal merupakan kombinasi atau sintesis dari konstruktivisme individual (Psikologis) dan konstruktivisme sosial. Tujuannya adalah agar siswa mampu menggabungkan pemahaman internal (kemampuan intelektual) dengan keterlibatan sosial, memungkinkan mereka untuk menyampaikan ide, gagasan, maksud, dan tujuan mereka secara efektif melalui pengetahuan mufradāt yang baik.⁷²

Tujuan utama yang ingin dicapai melalui penerapan pembelajaran Konstruktivisme adalah:

- a) Membangkitkan kesadaran siswa bahwa tanggung jawab utama untuk belajar ada pada diri mereka sendiri.
- b) Meningkatkan kemampuan siswa untuk secara aktif mengajukan pertanyaan dan mencari solusi atas pertanyaan-pertanyaan tersebut secara mandiri.
- c) Membantu siswa dalam mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara menyeluruh atau lengkap.
- d) Mengasah kemampuan kognitif siswa agar mereka dapat berkembang menjadi pemikir yang independen.⁷³

Adapun tahapan pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme menurut Al-Dhawiy adalah sebagai berikut; (1) Orientasi,

⁷² Fauzie Muhammad Shidiq et al., “Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Maharah Kalam Menggunakan Cooperative Learning di Madrasah Tsanawiah,” *El-Tsaqafah*, Vol. 23, Nomor 1, 2024, hlm. 53.

⁷³ Ahmad Suryadi, et al., *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah (Teori dan Implementasinya)*, (Sukabumi: CV Jejaki, 2022), hlm. 33.

yaitu menarik perhatian dan mengaitkan dengan pengetahuan awal. (2) Eksplorasi, yaitu siswa aktif mencari dan menemukan makna mufradāt yang baru. (3) Rekonstruksi Ide, yaitu membangun pemahaman bersama dengan berdiskusi. (4) Pendalaman, mengaplikasikan mufradāt baru dari hasil diskusi. (5) Review, mengevaluasi proses belajar dan menilai penguasaan.⁷⁴

Kelebihan dari pendekatan konstruktivisme adalah sebagai berikut:

a) Peran Guru dan Siswa Berubah

Meskipun guru adalah pemberi ilmu, dalam proses pembelajaran konstruktivisme, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam berbagai kegiatan seperti latihan, bertanya, dan praktik. Dengan demikian, guru bertindak sebagai pemberi arah dan penyedia sumber daya yang dibutuhkan siswa. Hal ini didasarkan pada prinsip konstruktivisme bahwa pengetahuan tidak hanya diperoleh di kelas, tetapi juga melalui diskusi, pengalaman, dan eksplorasi di lingkungan sekitar.

b) Siswa Lebih Aktif dan Kreatif

Siswa didorong menjadi subjek yang aktif dan kreatif. Mereka dituntut untuk memahami dan menghubungkan pengetahuan yang mereka peroleh dari sekolah dengan pengetahuan yang mereka dapatkan dari luar sekolah. Tujuannya adalah agar mereka mampu mengaitkan ilmu-ilmu baru dengan pengetahuan lama yang telah dimiliki secara cermat dan seksama.

c) Pembelajaran Menjadi Lebih Bermakna

⁷⁴ Shidiq et al., “Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Maharah Kalam Menggunakan Cooperative Learning di Madrasah Tsanawiah.”, *El-Tsaqafah*, Vol. 5, Nomor 1, 2024, hlm. 53.

Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena melibatkan menginstruksikan informasi ke dalam struktur penelitian lainnya (atau struktur kognitif yang ada). Artinya, siswa tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga mengaitkan informasi baru yang mereka terima dari berbagai sumber (seperti teman, keluarga, tetangga, surat kabar, atau televisi) dengan pengalaman-pengalaman pribadi mereka.

d) Menciptakan Kebebasan Belajar

Pendekatan ini memberikan kebebasan belajar kepada siswa. Siswa bebas menghubungkan ilmu yang mereka peroleh dari lingkungan sekitar dengan ilmu yang didapatkan di sekolah, yang pada akhirnya membantu terciptanya konsep pemahaman yang diharapkan.⁷⁵

Adapun kekurangan pada pendekatan konstruktivisme adalah sebagai berikut:

a) Membutuhkan Waktu Yang Lama

Pendekatan konstruktivisme memerlukan durasi waktu yang lebih panjang dalam pembelajaran. Karena siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, proses ini berjalan lebih lambat. Hal ini menjadi tantangan signifikan bagi guru, terutama ketika mereka harus mencakup seluruh materi pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurun waktu yang terbatas.

b) Keterbatasan Pengetahuan Awal Siswa

Konstruktivisme mengasumsikan adanya pengetahuan awal yang

⁷⁵ Suparlan, "Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran," *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 2, 2019, hlm. 86.

memadai pada diri siswa sebagai dasar untuk membangun pemahaman baru. Namun, dalam kasus pembelajaran bahasa Arab, siswa sering kali memiliki tingkat pengetahuan awal yang sangat beragam—terutama bagi pemula. Variasi ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk membangun pemahaman bahasa Arab secara mandiri seperti yang diharapkan oleh pendekatan ini.

c) Kendala Fokus pada Individualitas dalam Kelas Besar

Meskipun konstruktivisme menekankan pentingnya individualitas dan perbedaan setiap siswa, penerapan prinsip ini menjadi sulit dalam kelas bahasa Arab yang berukuran besar. Keterbatasan waktu dan sumber daya membuat guru sulit untuk memberikan perhatian individual yang memadai kepada setiap siswa, sehingga membatasi kemampuan guru untuk memfasilitasi konstruksi pengetahuan secara mendalam bagi semua siswa.⁷⁶

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan inti dari seluruh proses pendidikan. Secara konseptual, hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kapabilitas yang terjadi pada diri siswa setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran.⁷⁷ Perubahan ini bersifat relatif permanen dan mencakup berbagai aspek, tidak hanya pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan.⁷⁸

⁷⁶ Suparlan, “Teori Konstruktivisme...”, hlm. 87.

⁷⁷ Iswan, Dirgantara Wicaksono, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten,” *Holistik: Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 3, Nomor 2, hlm. 113.

⁷⁸ Raihani Aththahirah, Aghisna Rahmatika, dan Gusmaneli, “Pentingnya Memahami Hakikat Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, Vol. 9, Nomor 3, 2025, hlm. 112.

Hasil belajar pada dasarnya adalah pencapaian prestasi siswa yang diukur dengan kriteria atau nilai tertentu.⁷⁹ Keberhasilan pencapaian ini sendiri dapat diidentifikasi melalui dua indikator, yakni seberapa jauh siswa menyerap materi (daya serap) dan perilaku nyata yang mereka tunjukkan setelah belajar.⁸⁰

Pandangan ini, khususnya terkait aspek penyerapan intelektual, sejalan dengan pendapat Nana Sudjana. Sudjana menjelaskan bahwa ranah kognitif merupakan inti dari hasil belajar intelektual.⁸¹ Ranah ini menekankan pada kemampuan berpikir logis dan rasional, yang mencakup enam level kompetensi, mulai dari ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, hingga evaluasi.⁸²

Adapun indikator yang bisa dijadikan acuan dalam melihat hasil tes kosakata Bahasa Arab adalah berupa arti kosakata, padanan kata, lawan kata, pengertian kata dan kelompok kata.⁸³

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai bagian dari proses penyusunan tesis ini, sistematika pembahasan akan dipaparkan secara rinci untuk memperjelas alur dan struktur penelitian. Penjelasan ini bertujuan untuk memandu pembaca memahami setiap tahapan penelitian, dari mulai latar belakang hingga kesimpulan. Pembahasan ini akan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

⁷⁹ Ramli Abdullah, "Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah," *Lantanida Journal*, Vol. 3, Nomor 2, 2015, hlm. 169.

⁸⁰ Dirgantara Wicaksono, "Upaya Meningkatkan...", hlm. 114.

⁸¹ Samakmur dan Nurbaiti Heri Hari Yanti Harahap, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Pada Materi Tema 1 Sub Tema 3 di Kelas III Sd Negeri 101350 Purbatua," *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, Vol. 3, Nomor 2, 2023, hlm. 448.

⁸² *Ibid.*

⁸³ Imam Asrori M.Ainin, M.Tohir, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: MISYKAT, 2006), hlm. 132.

1) Bagian pertama, terdiri dari beberapa halaman yang berisi: halaman sampul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, pedoman transliterasi arab-latin, moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2) Bagian kedua, terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori dan sistematika pembahasan.

Bab II metode penelitian, mencakup jenis penelitian, model pengembangan, sumber data penelitian, prosedur pengembangan, teknik dan instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.